

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. (Setiadi, 2013). Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. (Nursalam, 2008). Penelitian deskriptif itu sendiri terdiri dari survei dan studi kasus, disini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif survei. Menurut Setiadi (2013) survei adalah cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri di Pondok Pesantren AN-NURIYAH Kota Malang.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013).

Populasi dalam peneliti ini adalah para santri laki-laki usia 6-12 tahun yang tinggal di asrama pondok AN-NURIYAH Kota Malang.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007). Peneliti mengambil 4 dari jumlah populasi santri laki-laki 35. Alasan peneliti menggunakan 4 orang santri di Pondok Pesantren AN-NURIYAH karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan arena jumlah tersebut dianggap *representative* cukup mewakili dari seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah :

- 1) Santri laki-laki usia 6-12 tahun penghuni Pondok Pesantren AN-NURIYAH
- 2) Santri laki-laki penghuni Pondok Pesantren AN-NURIYAH yang bersedia menjadi responden
- 3) Mampu membaca dan menulis

- 4) Umur 6-12 tahun
- 5) Sudah tinggal di pondok >6 bulan (terhitung sampai saat penelitian)

Kriteria eksklusi :

- 1) Santri yang sakit (pada saat penelitian)
- 2) Santri yang sedang pulang (pada saat penelitian)

### **3.3 Teknik Sampling**

Menurut Setiadi (2013) sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dalam mengambil sampel. Prinsip utama *probability sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Setiap bagian populasi mungkin berbeda satu dengan lainnya tetapi menyediakan populasi parameter, mempunyai kesempatan menjadi sampel yang *representatif*. Dengan menggunakan sampling random, peneliti tidak bisa memutuskan bahwa X lebih baik dari pada Y untuk penelitian. Demikian juga, peneliti tidak bisa mengikutsertakan orang yang telah dipilih sebagai subjek karena mereka tidak setuju atau tidak senang dengan subjek atau sulit untuk dilibatkan (Nursalam, 2015).

### **3.4 Identifikasi Variable**

Variable penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perilaku hidup bersih dan sehat.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008).

PHBS atau perilaku hidup bersih sehat merupakan tingkah laku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran diri seseorang untuk menjaga kebersihannya dalam melakukan aktifitas sehari-hari agar hidup sehat dan tidak sakit.

Parameter perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam penelitian ini yaitu: 1) Menggunakan air bersih; 2) Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun; 3) Menggunakan jamban sehat; 4) memberantas jentik nyamuk seminggu sekali; 5) Mengonsumsi sayur dan buah setiap hari; 6) melakukan aktifitas fisik setiap hari; 7) Tidak merokok di dalam pondok; 8) Alat ukur yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar observasi

### **3.6 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008). Metode

pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi.

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (subjek) (Notoatmodjo,2010).

Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan terhadap subjek untuk mengetahui dan memperdalam observasi yang dilakukan terhadap santri dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.Wawancara berisi tentang perilaku penggunaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di pondok sekali seminggu, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam pondok.

#### 2) Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi, melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Metode observasi ini dilakukan disela-sela wawancara, untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat guna untuk menganalisa data diakhir penelitian.

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan observasi menggunakan panca indera untuk mendeskripsikan respon perilaku santri

terhadap penggunaan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di pondok sekali seminggu, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam pondok. Observasi yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan check list.

### 3) Check list

adalah daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan tanda check (x) dan tanda centren (√) pada daftar yang telah disediakan (Setiadi, 2013).

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Sebelum melakukan pengumpulan data dan penelitian, peneliti mendapat ijin dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus perijinan ke Pondok Pesantren AN-NURIYAH Kota Malang.
- 3) Menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, dalam hal ini peneliti dibantu pengurus Pondok Pesantren AN-NURIYAH
- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan responden dapat memahami dan mngerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti.

- 5) Jika responden menyetujui untuk ikut dalam penelitian maka responden mengisi lembar persetujuan sebagai responden penelitian
- 6) Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada responden.
- 7) Mendampingi dan menjelaskan maksud dan hal hal yang belum dimengerti oleh responden.

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar observasi.

#### 3.6.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren AN-NURIYAH Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan November-Februari 2018.

### **3.7 Analisa Data**

Data yang terkumpul dari hasil pengukuran diedit dilapangan untuk memeriksa kelengkapan data yang di dapat dari responden. Setelah semua data dari hasil pengukuran yang telah diisi terkumpul, maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data apakah semua yang diperlukan sudah lengkap. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengecekan (Notoadmodjo, 2010). Peneliti tidak menggunakan teknik analitik.

### 3.7.1 Editing

Menurut Setiadi (2013) editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap :

- 1) Kelengkapan jawaban.
- 2) Keterbatasan tulisan.
- 3) Relevansi jawaban , bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

## **3 8. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan cara untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2007). Penyajian data secara umum dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik. Penyajian secara tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010).

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk teks atau naratif. Penyajian naratif adalah penyajian berupa tulisan atau narasi dan digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diambil dari wawancara dan observasi dan hasilnya diuraikan secara naratif.

### 3.9 Etika Penelitian

Dalam sebuah penelitian pada umumnya melibatkan hubungan timbal balik antara orang sebagai penelitian dan orang sebagai yang diteliti. Oleh sebab itu harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau biasa disebut etika penelitian (Notoatmodjo, 2010) sebagai berikut:

#### 1) Prinsip manfaat

##### (1) Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek.

##### (2) Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subyek. Peneliti meyakinkan kepada subyek bahwa partisipasi subyek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

##### (3) Resiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

#### 2) Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

(1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) Peneliti memberikan atau menjelaskan inform consent serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, apabila subyek tidak

bersedia itu adalah hak dari subyek untuk menolak menjadi responden.

(2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

(3) Informed consent

Subyek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3) Prinsip keadilan (*right to justice*)

(1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right for treatment*)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subyek baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

(2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) Peneliti menggunakan

inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.